

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 0179-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022**

Pada hari ini Selasa tanggal 08 bulan Maret tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Liana Susanto, SE, M.Si, Ak, CA.
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Pembekalan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang di SMK Dhammasavana**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 6.000.000,- (Enam juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, logbook, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak **Januari – Juni 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan logbook.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan logbook diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). Logbook yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar IV 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan Research Week.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Mega Augustine/125190039/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua

Liana Susanto, SE, M.Si, Ak, CA.

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 6.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.000.000,-	Rp 3.000.000,-	Rp 6.000.000,-
	Jumlah	Rp 3.000.000,-	Rp 3.000.000,-	Rp 6.000.000,-

Jakarta, 8 Maret 2022



Liana Susanto, SE, M.Si, Ak, CA.

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBEKALAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG
DI SMK DHAMMASAVANA**

**Disusun oleh:
Ketua Tim
Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA. (0323097401/10199014)**

**Nama Mahasiswa:
Mega Augustine (125190039)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 1/Tahun 2022

1. Judul : Pembekalan Penyusunan Laporan Keuangan
Perusahaan Dagang di SMK Dhammasavana
2. Nama Mitra PKM : SMK Dhammasavana
3. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan gelar : Liana Susanto, S.E.,M.Si.,Ak,CA
- b. NIDN/NIK : 0323097401/ 10199014
- c. Jabatan/gol. : Lektor
- d. Program studi : S1 Akuntansi
- e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
- f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
- g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta Barat
- h. Nomor HP/Telepon : 085715826667
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 1 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Mega Augustine/ 125190039
- b. Nama mahasiswa dan NIM : -
- c. Nama mahasiswa dan NIM : -
- d. Nama mahasiswa dan NIM : -
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Jl. Pada Mulya VI No. 176B, Angke
- b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat
- c. Provinsi : DKI Jakarta
- d. Jarak PT ke lokasi mitra : 3.5 km
6. a. Luaran Wajib : artikel SERINA
- b. Luaran Tambahan : artikel PINTAR
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode I (Januari-Juni)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 8.000.000

Jakarta, 24 Juni 2022

Menyetujui,
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D
NIK : 10381047

Pelaksana



Liana Susanto, S.E.,M.Si.,Ak.,CA
0323097401/10199014.

RINGKASAN

Permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra yaitu SMK Dhammasavana adalah para siswa siswi yang ada di lembaga tersebut belum mendapatkan materi akuntansi mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, menawarkan solusi dengan memberikan pembekalan mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Tujuan dan target khusus yang hendak dicapai dari pemberian pembekalan ini adalah agar dapat menambah pengetahuan bagi para siswa-siswi yang ada di SMK Dhammasavana terkait dengan penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Materi yang akan diberikan ini diharapkan ke depannya juga akan dapat bermanfaat bagi para siswa siswi ini pada saat nanti mereka bekerja ataupun juga jika mereka melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, terutama di bidang yang berkaitan dengan akuntansi. Terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaan kegiatan PKM di SMK Dhammasavana ini. Pertama yaitu dilakukan survey pendahuluan dengan tujuan untuk mengetahui materi apa yang diinginkan oleh pihak mitra. Berdasarkan survey pendahuluan tersebut diketahui bahwa materi yang diinginkan adalah mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Selanjutnya tim dosen dan mahasiswa akan menyiapkan materi yang berupa teori maupun contoh soal yang akan diberikan kepada para siswa-siswi serta juga akan diberikan pembekalan secara daring mengingat masih merebaknya pandemic akibat virus covid 19. Pada tahap terakhir, telah dibuat artikel SERINA serta artikel PINTAR sebagai luaran wajib dan luaran tambahan, modul, dan juga disusun laporan akhir maupun laporan keuangan serta poster atas kegiatan yang telah dilakukan. Secara keseluruhan kegiatan PKM ini dilakukan sejak bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2022.

Kata kunci: SMK Dhammasavana, Laporan Keuangan, Perusahaan Dagang

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Dhammasavana yang terletak di Jalan Pada Mulya VI No. 176 B, Angke, Jakarta Barat telah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sudah memberikan pembekalan materi mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

Kami sadar bahwa kegiatan yang telah kami lakukan ini masih jauh dari sempurna. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi para siswa yang ada di SMK Dhammasavana. Kami selalu terbuka untuk setiap kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami sehingga kegiatan ini dapat terselenggara, yaitu Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dekan dan segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Jakarta, Juni 2022

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.	i
HALAMAN PENGESAHAN.	ii
RINGKASAN.	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.	1
1.1 Analisis Situasi.	1
1.2 Permasalahan Mitra.	2
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.	5
2.1 Solusi Permasalahan.	5
2.2 Luaran Kegiatan PKM.	8
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.	9
3.1 Langkah-Langkah/Tahap Pelaksanaan.	9
3.2 Partisipasi Mitra Dalam Kegiatan PKM.	9
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim	9
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	11
4.1 Hasil	11
4.2 Luaran Yang Dicapai	12
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.	13
5.1 Kesimpulan.	13
5.2 Saran	13
DAFTAR PUSTAKA.	14
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul

Lampiran 2. Foto-Foto Kegiatan

Lampiran 3. Luaran Wajib: Artikel Senapenmas

Lampiran 4. Luaran Tambahan: Artikel Pintar

Lampiran 5. Poster

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sekolah Dhammasavana, Jakarta adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SMK yang berada di di daerah Angke, kecamatan Tambora, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta. Di dalam menjalankan kegiatannya, sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SMKS%20DHAMMA%20SAVANA%20JAKARTA_256388).

SMK Dhammasavana merupakan lembaga pendidikan yang dikembangkan untuk membantu keluarga dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Dalam konteks ini, sekolah diharapkan dapat menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas, agar generasi mudanya dapat memiliki kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan sebagai anggota masyarakat. Berawal dari alm. Bp. Sambas Kartawidjaja yang menginginkan adanya sekolah Buddhis di lingkungan tempat tinggalnya, agar warga sekitar dapat merasakan pendidikan yang baik, maka didirikan olehnya Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Dhammasavana yang dimulai proses pembelajarannya pada 09 Januari 1978, lalu seiring dengan waktu, nama tersebut berganti menjadi Yayasan Dhammasavana Jakarta pada 19 Januari 2009.

Dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, maka salah satu langkah penting yang harus dilakukan, agar perencanaan kegiatan menjadi terarah, terpadu, dan terencana dengan jelas adalah menyusun program kerja yayasan karena program kerja yayasan merupakan suatu pedoman atau petunjuk arah yang menentukan semua kegiatan yang ada di sekolah dan sangat berkaitan dengan ketercapaian tujuan pendidikan. Oleh karenanya Yayasan Dhammasavana Jakarta menyusun dan merencanakan program kerja yang tertuang di dalam program kerja jangka pendek dan menengah. (<https://smk.dhammasavana.id/read/2/sejarah-singkat>).

Berikut ini adalah gambar dari sekolah Dhammasavana:



Sumber: <https://www.facebook.com/Dhammasavana/photos/340741399709>

1.2 Permasalahan Mitra

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai jika tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Menurut Rahmayuni (2017), laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan pada saat ini ataupun pada suatu periode tertentu.

Menurut Weygandt *et al.* (2019) pengguna laporan keuangan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal. Pengguna internal diantaranya yaitu manajer pemasaran, direktur keuangan, dan karyawan. Pengguna eksternal antara lain kreditor, investor, dan pemerintah (pihak pajak). Menurut Dewi dkk (2017) pihak investor akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan untuk menentukan apakah akan menanamkan modal atau tidak di perusahaan tersebut. Bagi pihak kreditor laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan apakah akan memberikan pinjaman pada suatu perusahaan, sedangkan bagi pihak pajak laporan keuangan perusahaan akan

diperiksa untuk mengetahui apakah perusahaan sudah membayar pajak sesuai dengan laba yang diperolehnya.

Laporan keuangan memberikan manfaat bagi para pemakainya jika laporan keuangan tersebut memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan, serta dapat dibandingkan. Menurut Hariyanto, dkk (2020), laporan keuangan yang berkualitas merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu dan laporan keuangan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Rahmah dan Komariah (2016) menyatakan bahwa laporan keuangan perlu untuk dianalisis dengan tujuan agar dapat diketahui serta dinilai bagaimana tingkat kesehatan perusahaan.

Menurut Dewi dkk.. (2017) penyusunan laporan keuangan membutuhkan asumsi sebagai konsep dasar yang melandasi penyusunan laporan keuangan. Asumsi yang digunakan *US-GAAP* adalah asumsi entitas ekonomi, asumsi kelangsungan usaha, asumsi unit keuangan, dan asumsi periode waktu. Asumsi entitas ekonomi artinya aktivitas pemilik harus dipisahkan dari aktivitas perusahaan. Asumsi kelangsungan usaha artinya diasumsikan bahwa perusahaan memiliki umur yang tidak terbatas dan juga diharapkan kegiatan usahanya akan terus berkelanjutan. Asumsi unit keuangan menyatakan bahwa suatu transaksi harus dapat dicatat dengan menggunakan mata uang yang stabil yang berlaku di Negara bersangkutan. Terakhir asumsi periode waktu dinyatakan bahwa laporan keuangan akan dibagi menjadi periode waktu yaitu bulanan, triwulanan, tengah tahunan, atau tahunan.

Dari keempat asumsi tersebut, *IFRS* hanya menggunakan dua asumsi dalam menyajikan laporan keuangan yaitu basis akrual dan kelangsungan usaha. Basis akrual menyatakan bahwa penghasilan akan dicatat dalam periode perolehan walaupun kas belum diterima dan beban akan dicatat dalam periode terjadinya walaupun kas belum dikeluarkan.

Perusahaan terbagi menjadi tiga yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Menurut Dewi dan Kristanto (2015) perusahaan jasa mempunyai kegiatan utama menyediakan jasa kepada pengguna jasa. Perusahaan dagang memiliki kegiatan utama yaitu membeli barang kemudian selanjutnya barang tersebut dijual kembali tanpa melakukan perubahan bentuk dasarnya ataupun menambah manfaat dari barang tersebut. Perusahaan manufaktur mempunyai kegiatan utama yaitu melakukan pembelian bahan baku serta komponen, kemudian diubah menjadi barang jadi. Dikarenakan terdapat perbedaan

kegiatan, maka proses akuntansi dari ketiga jenis perusahaan tersebut pun berbeda. Perbedaan ini dapat pula dilihat dari jenis-jenis akun yang disajikan dalam laporan keuangan masing-masing perusahaan.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan maka ditemukan permasalahan di SMK Dhammasavana yaitu para siswa siswi di SMK Dhammasavana belum mendapatkan materi terkait dengan penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang yang terdiri laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan penyusunan laporan posisi keuangan.

Menurut Dewi dkk. (2017) laporan laba/ rugi merupakan laporan keuangan yang pertama kali harus disusun oleh perusahaan karena laporan laba/rugi ini akan menghasilkan laba atau rugi perusahaan dimana selanjutnya akan disajikan di dalam laporan perubahan ekuitas. Laporan laba/rugi disajikan untuk satu periode waktu tertentu, misal dalam periode interim ataupun tahunan. Bentuk laporan laba/rugi ada dua yaitu *single step* dan *multiple steps*. *IFRS* tidak menyebutkan bentuk laporan laba rugi, tetapi pendekatan yang digunakan lebih mengarah pada *multiple steps*.

Laporan keuangan yang harus dibuat selanjutnya adalah laporan perubahan ekuitas, dimana laporan ini akan menghasilkan saldo ekuitas yang kemudian akan disajikan di laporan posisi keuangan. Laporan perubahan ekuitas ini juga disajikan untuk satu periode waktu tertentu.

Kadang perusahaan juga dapat menyajikan laporan saldo laba. Perbedaan antara kedua laporan ini hanyalah yaitu di dalam laporan saldo laba tidak terdapat kolom modal saham dan total ekuitas. Jadi pada umumnya perusahaan hanya menyajikan salah satu saja dari kedua laporan ini.

Selanjutnya, disusun laporan posisi keuangan yang merupakan laporan keuangan yang menyajikan data keuangan perusahaan per tanggal tertentu. Bentuk laporan posisi keuangan ada dua yaitu bentuk akun dan bentuk laporan.

Apabila digunakan bentuk akun maka laporan posisi keuangan akan terbagi menjadi sisi kiri yang menyajikan asset dan sisi kanan yang menyajikan liabilitas dan ekuitas. Jika digunakan bentuk laporan maka yang disajikan terlebih dahulu yaitu aset tidak lancar, selanjutnya aset lancar yang diikuti oleh ekuitas dan liabilitas.

BAB 2
SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Terkait dengan permasalahan yang ditemukan di SMK Dhammasavana maka akan diberikan solusi sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan laba rugi bagi perusahaan dagang kepada siswa/i SMK Dhammasavana.

Menurut Dewi dkk. (2017) bentuk laporan laba rugi yang umum digunakan adalah bentuk *multiple steps*, dimana bentuk ini mengelompokkan penghasilan/beban menjadi pendapatan/beban operasi dan pendapatan/beban non operasi. Di bawah ini merupakan contoh laporan laba rugi untuk perusahaan dagang:

PT ABC					
Laporan Laba/ Rugi					
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 20XX					
Pendapatan:					
Penjualan	xxx				
Retur dan Potongan Penjualan	(xxx)				
Diskon Penjualan	<u>(xxx)</u>				
Penjualan Bersih		Xxx			
Harga Pokok Penjualan		<u>(xxx)</u>			
Laba Kotor			xxx		
Beban Operasi:					
Beban Gaji	xxx				
Beban Upah	xxx				
Beban Sewa	xxx				
Beban Asuransi	xxx				
Beban Iklan	xxx				
Beban Penyusutan	xxx				
Beban Utilitas	xxx				

Beban Perlengkapan	xxx				
Beban Piutang Tak Tertagih	xxx				
Beban Transportasi	<u>xxx</u>				
Total Beban Operasi			<u>(xxx)</u>		
Laba Operasi				xxx	
Pendapatan Lain-Lain:					
Pendapatan Sewa	xxx				
Pendapatan Bunga	xxx				
Pendapatan Dividen	xxx				
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap	xxx				
Total Pendapatan lain-Lain				xxx	
Beban Lain-Lain:					
Beban Bunga	xxx				
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	xxx				
Total Beban lain-Lain				<u>(xxx)</u>	
Laba Sebelum Pajak					xxx
Pajak Penghasilan					<u>(xxx)</u>
Laba/Rugi Setelah Pajak					<u>xxx</u>

2. Memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan perubahan ekuitas kepada siswa/i SMK Dhammasavana.

Di bawah ini merupakan laporan perubahan ekuitas untuk perusahaan dagang menurut Dewi dkk. (2017):

PT ABC			
Laporan Perubahan Ekuitas			
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20XX			
Keterangan	Modal Saham	Saldo Laba	Total Ekuitas
Saldo awal, 1 Januari 20XX	Xxx	xxx	
Investasi tambahan	Xxx		xxx
Laba Bersih		xxx	xxx

Dividen		(xxx)	(xxx)
Saldo akhir, 31 Desember 20XX	<u>Xxx</u>	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>

3. Memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan posisi keuangan kepada siswa/i di SMK Dhammasavana.

Contoh dari laporan posisi keuangan untuk perusahaan dagang menurut Dewi dkk. (2017) disajikan di bawah ini:

PT ABC		
Laporan Posisi Keuangan		
31 Desember 20XX		
Aset		
Peralatan	xxx	
Akumulasi Penyusutan-Peralatan	(xxx)	Xxx
Iklan Dibayar di Muka		Xxx
Perlengkapan		Xxx
Persediaan Barang Dagang		Xxx
Piutang Usaha		Xxx
Kas		<u>Xxx</u>
Total Aset		Xxx
Ekuitas dan Liabilitas		
Ekuitas:		
Modal Saham	xxx	
Saldo Laba	<u>xxx</u>	
Total Ekuitas		Xxx
Liabilitas		
Wesel Bayar	xxx	
Utang Usaha	xxx	
Pendapatan Jasa Diterima di Muka	xxx	
Utang Utilitas	xxx	

Utang Gaji dan Upah	xxx	
Utang Bunga	<u>xxx</u>	
Total Liabilitas		<u>Xxx</u>
Total Ekuitas dan Liabilitas		Xxx

2.2 Luaran Kegiatan PKM

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	
2	Prosiding dalam temu ilmiah	ARTIKEL SERINA
Luaran Tambahan (wajib ada)		
1	Publikasi di media massa	ARTIKEL PINTAR
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	
4	Model/purwarupa/karya desain	
5	Buku ber ISBN	

Luaran wajib yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di SMK Dhammasavana ini adalah artikel yang telah diseminarkan dalam SERINA sedangkan luaran tambahan yaitu artikel yang nantinya akan dipublikasikan di media PINTAR.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, menawarkan solusi yaitu pemberian pembekalan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Pada tahap awal akan dilakukan penyusunan materi. Isi materi ini dimulai dengan pemaparan teori mengenai perusahaan dagang dan bentuk laporan keuangan. Selanjutnya akan diberikan contoh soal dan jawaban mengenai materi terkait.

Laporan keuangan untuk perusahaan dagang yang akan dibahas pada pelatihan ini yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta laporan posisi keuangan. Materi akan dibuat dalam bentuk modul yang akan nantinya akan dibagikan kepada siswa-siswi SMK Dhammasavana yang mengikuti pembekalan.

3.2 Partisipasi Mitra dalam kegiatan PKM

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mitra berpartisipasi dalam hal memberikan informasi kepada para dosen mengenai topik pelatihan yang diinginkan sehingga dapat disiapkan materi yang sesuai. Selain itu mitra juga menginformasikan mengenai jumlah siswa yang ada di SMK Dhammasavana.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Dosen dari program studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, merupakan dosen yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengajar di bidang Akuntansi selama belasan tahun. Diharapkan ilmu yang dimiliki ini akan dapat dibagikan kepada para siswa siswi SMK Dhammasavana sehingga nantinya dapat menambah pengetahuan jika kelak mereka bekerja atau bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Tugas dari masing-masing anggota tim adalah sebagai berikut:

Ketua: Liana Susanto, bertugas:

1. Mencari mitra yang bersedia untuk menerima kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi, terkait dengan bidang kami yaitu Akuntansi.
3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan mitra.
4. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengkoordinir pembuatan proposal yang ditujukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Menyerahkan proposal ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
7. Mengkoordinir pembuatan materi pembekalan yang akan diberikan kepada mitra.
8. Mengkoordinir persiapan pembekalan kepada mitra.
9. Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PKM ini.
10. Memberikan pembekalan kepada mitra secara daring.
11. Mengkoordinir pembuatan laporan kemajuan untuk *monitoring* dan evaluasi.
12. Menyerahkan laporan kemajuan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan mengikuti kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara daring.
13. Mengkoordinir pembuatan laporan akhir, dan laporan pertanggungjawaban keuangan.
14. Menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, modul, *logbook*, serta CD yang berisi laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
15. Membuat artikel yang diseminarkan di SERINA serta artikel yang akan dipublikasikan di media PINTAR, dan juga membuat poster untuk *Research Week*.

Mahasiswa: Mega Augustine bertugas:

1. Membantu ketua membuat materi pembekalan.
2. Membantu ketua saat memberikan pembekalan secara daring kepada mitra.
3. Membuat daftar perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PKM ini.
4. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan mengikuti kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara daring.

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.2 Hasil

Sebelum dilakukan pelatihan dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terlebih dahulu telah dilakukan survey pada bulan Februari dalam rangka untuk mengetahui topik apa yang diinginkan oleh pihak mitra yaitu SMK Dhammasavana untuk diberikan oleh tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Dari hasil survey tersebut diperoleh informasi bahwa topik yang diinginkan oleh mitra adalah mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang.

Pelatihan ini dilakukan secara daring mengingat belum kondusifnya situasi yang disebabkan karena adanya pandemi akibat covid 19. Pelatihan dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 15 dan 17 Maret 2022. Sebelum dilakukan pelatihan, kami terlebih dahulu menyusun modul terkait dengan materi yang akan dibahas. Modul ini dibagikan kepada para siswa sebelum hari pelatihan agar dapat dipelajari terlebih dahulu. Pelatihan ini diawali dengan menjelaskan teori-teori diantaranya adalah mengenai jenis perusahaan, tujuan penyusunan laporan keuangan, serta jenis laporan keuangan yang akan dibahas yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Setelah itu diberikan contoh soal berikut dengan penyelesaiannya. Penjelasan diberikan kepada para siswa dengan bahasa yang mudah dipahami. Selama pelatihan para siswa juga dipersilakan untuk bertanya jika masih ada hal yang belum atau kurang dipahami.

Hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembuatan modul tentang penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Diharapkan modul yang telah dibagikan kepada para siswa yang ada di SMK Dhammasavana ini dapat dimengerti oleh serta dapat menambah pengetahuan para siswa mengenai akuntansi khususnya mengenai laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Pengetahuan ini diharapkan akan dapat digunakan pada saat para siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (kuliah) ataupun dapat berguna saat mereka bekerja.

4.2 Luaran yang Dicapai

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah artikel yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan di SMK Dhammasavana, dimana artikel tersebut telah diseminarkan dalam Serina serta akan diterbitkan di media Pintar Berkennaan dengan kegiatan ini juga akan dibuat poster yang nantinya akan diikutsertakan dalam kegiatan *Research Week*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pelatihan ini diberikan dengan tujuan agar para siswa di SMK Dhammasavana dapat memperoleh tambahan pengetahuan mengenai akuntansi khususnya tentang penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di awal kegiatan, diketahui bahwa para siswa yang ada di SMK Dhammasavana menginginkan agar dilakukan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang, sehingga topik ini yang dipilih sebagai materi pelatihan.

Akibat adanya pandemi covid 19 yang mengakibatkan tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara tidak dapat memberikan pelatihan secara tatap muka langsung kepada para siswa yang ada di SMK Dhammasavana sehingga pelatihan diberikan secara daring dengan cara tim dari Universitas Tarumanagara membuat modul yang berisikan penjelasan mengenai topik penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Tujuan disusunnya modul ini adalah supaya para siswa di SMK Dhammasavana dapat lebih mudah dalam memahami mengenai materi yang dijelaskan sehingga dapat menambah pengetahuan para siswa mengenai akuntansi khususnya terkait topik mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

5.2 Saran

Berdasarkan pembicaraan dengan pihak mitra yaitu SMK Dhammasavana maka diharapkan agar pembekalan seperti ini dapat dilaksanakan kembali di lain kesempatan. Saran untuk pelatihan selanjutnya agar dapat diberikan kembali pelatihan dengan topik yang berbeda contohnya seperti materi mengenai PPh pasal 21.

DAFTAR PUSTAKA

1. https://data.sekolahkita.net/sekolah/SMKS%20DHAMMA%20SAVANA%20JAKARTA_256388
2. <https://smk.dhammasavana.id/read/2/sejarah-singkat>
3. <https://www.facebook.com/Dhammasavana/photos/340741399709>
4. Dewi, S. P., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.
5. _____ dan Kristanto, S. B. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi Kedua*. Bogor: In Media.
6. Hariyanto, N.S, Suganda, T.R., dan Lembut, P. I. (2020). Dampak Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Maranatha*. 12 (2). 337-349
7. Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI.
8. Rahmah, M. N. dan Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tungal Prakasa Tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan*. 1 (1). 43-58
9. Rahmayuni, S. (2017) Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*. 1 (1). 93-98.

10. Weygandt, J. J., Kimmel, P.D., and Kieso, D.E. (2019). *Financial Accounting. 4th Edition*. United States: JohnWiley & Sons, Inc.

LAMPIRAN 1

MODUL

**MODUL
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBEKALAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG
DI SMK DHAMMASAVANA**

**Disusun oleh:
Ketua Tim
Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA. (0323097401/10199014)**

**Anggota:
Mega Augustine (125190039)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

1. Tujuan dan Pengguna Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai jika tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Menurut Rahmayuni (2017), laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan pada saat ini ataupun pada suatu periode tertentu.

Menurut Weygandt *et al.* (2019) pengguna laporan keuangan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal. Pengguna internal diantaranya yaitu manajer pemasaran, direktur keuangan, dan karyawan. Pengguna eksternal antara lain kreditor, investor, dan pemerintah (pihak pajak). Menurut Dewi dkk (2017) pihak investor akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan untuk menentukan apakah akan menanamkan modal atau tidak di perusahaan tersebut. Bagi pihak kreditor laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan apakah akan memberikan pinjaman pada suatu perusahaan, sedangkan bagi pihak pajak laporan keuangan perusahaan akan diperiksa untuk mengetahui apakah perusahaan sudah membayar pajak sesuai dengan laba yang diperolehnya.

Laporan keuangan memberikan manfaat bagi para pemakainya jika laporan keuangan tersebut memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan, serta dapat dibandingkan. Menurut Hariyanto, dkk (2020), laporan keuangan yang berkualitas merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu dan laporan keuangan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Rahmah dan Komariah (2016) menyatakan

bahwa laporan keuangan perlu untuk dianalisis dengan tujuan agar dapat diketahui serta dinilai bagaimana tingkat kesehatan perusahaan.

2. Asumsi Penyusunan Laporan Keuangan

Menurut Dewi dkk. (2017) penyusunan laporan keuangan membutuhkan asumsi sebagai konsep dasar yang melandasi penyusunan laporan keuangan. Asumsi yang digunakan *US-GAAP* adalah asumsi entitas ekonomi, asumsi kelangsungan usaha, asumsi unit keuangan, dan asumsi periode waktu. Asumsi entitas ekonomi artinya aktivitas pemilik harus dipisahkan dari aktivitas perusahaan. Asumsi kelangsungan usaha artinya diasumsikan bahwa perusahaan memiliki umur yang tidak terbatas dan juga diharapkan kegiatan usahanya akan terus berkelanjutan. Asumsi unit keuangan menyatakan bahwa suatu transaksi harus dapat dicatat dengan menggunakan mata uang yang stabil yang berlaku di Negara bersangkutan. Terakhir asumsi periode waktu dinyatakan bahwa laporan keuangan akan dibagi menjadi periode waktu yaitu bulanan, triwulanan, tengah tahunan, atau tahunan.

Dari keempat asumsi tersebut, *IFRS* hanya menggunakan dua asumsi dalam menyajikan laporan keuangan yaitu basis akrual dan kelangsungan usaha. Basis akrual menyatakan bahwa penghasilan akan dicatat dalam periode perolehan walaupun kas belum diterima dan beban akan dicatat dalam periode terjadinya walaupun kas belum dikeluarkan.

3. Jenis Perusahaan Berdasarkan Kegiatan

Jenis perusahaan berdasarakan kegiatannya yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Menurut Dewi dan Kristanto (2015) perusahaan jasa mempunyai kegiatan utama menyediakan jasa kepada pengguna jasa. Perusahaan dagang memiliki kegiatan utama yaitu membeli barang kemudian selanjutnya barang tersebut dijual kembali tanpa melakukan perubahan bentuk dasarnya ataupun menambah manfaat dari barang tersebut. Perusahaan manufaktur mempunyai kegiatan utama yaitu melakukan pembelian bahan baku serta komponen, kemudian diubah menjadi barang jadi. Dikarenakan terdapat perbedaan kegiatan, maka proses akuntansi dari ketiga jenis perusahaan tersebut pun berbeda. Perbedaan ini dapat pula dilihat dari jenis-jenis akun yang disajikan dalam laporan keuangan masing-masing perusahaan.

4. Jenis Laporan Keuangan

a. Laporan Laba Rugi

Menurut Dewi dkk. (2017) laporan laba/ rugi merupakan laporan keuangan yang pertama kali harus disusun oleh perusahaan karena laporan laba/rugi ini akan menghasilkan laba atau rugi perusahaan dimana selanjutnya akan disajikan di dalam laporan perubahan ekuitas. Laporan laba/rugi disajikan untuk satu periode waktu tertentu, misal dalam periode interim ataupun tahunan. Bentuk laporan laba/rugi ada dua yaitu *single step* dan *multiple steps*. *IFRS* tidak menyebutkan bentuk laporan laba rugi, tetapi pendekatan yang digunakan lebih mengarah pada *multiple steps*. Bentuk ini mengelompokkan penghasilan/beban menjadi pendapatan/beban operasi dan pendapatan/beban non operasi. Di bawah ini merupakan contoh laporan laba rugi untuk perusahaan dagang:

PT ABC					
Laporan Laba/ Rugi					
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 20XX					
Pendapatan:					
Penjualan	Xxx				
Retur dan Potongan Penjualan	(xxx)				
Diskon Penjualan	(xxx)				
Penjualan Bersih		xxx			
Harga Pokok Penjualan		(xxx)			
Laba Kotor			xxx		
Beban Operasi:					
Beban Gaji	Xxx				
Beban Upah	Xxx				
Beban Sewa	Xxx				
Beban Asuransi	Xxx				
Beban Iklan	Xxx				
Beban Penyusutan	Xxx				

Beban Utilitas	Xxx				
Beban Perlengkapan	Xxx				
Beban Piutang Tak Tertagih	Xxx				
Beban Transportasi	<u>Xxx</u>				
Total Beban Operasi			(xxx)		
Laba Operasi				xxx	
Pendapatan Lain-Lain:					
Pendapatan Sewa	Xxx				
Pendapatan Bunga	Xxx				
Pendapatan Dividen	Xxx				
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap	Xxx				
Total Pendapatan lain-Lain				xxx	
Beban Lain-Lain:					
Beban Bunga	Xxx				
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	Xxx				
Total Beban lain-Lain				(xxx)	
Laba Sebelum Pajak					Xxx
Pajak Penghasilan					(xxx)
Laba/Rugi Setelah Pajak					<u>Xxx</u>

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan keuangan yang harus dibuat selanjutnya adalah laporan perubahan ekuitas, Menurut Dewi dkk (2017), laporan ini akan menghasilkan saldo ekuitas yang kemudian akan disajikan di laporan posisi keuangan. Laporan perubahan ekuitas ini juga disajikan untuk satu periode waktu tertentu.

Kadang perusahaan juga dapat menyajikan laporan saldo laba. Perbedaan antara kedua laporan ini hanyalah yaitu di dalam laporan saldo laba tidak terdapat kolom modal saham dan total ekuitas. Jadi pada umumnya perusahaan hanya menyajikan salah satu saja dari kedua laporan ini. Di bawah ini merupakan contoh laporan perubahan ekuitas:

PT ABC			
Laporan Perubahan Ekuitas			
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20XX			
Keterangan	Modal Saham	Saldo Laba	Total Ekuitas
Saldo awal, 1 Januari 20XX	xxx	xxx	
Investasi tambahan	xxx		xxx
Laba Bersih		xxx	xxx
Dividen		(xxx)	(xxx)
Saldo akhir, 31 Desember 20XX	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>

c. Laporan Posisi Keuangan

Selanjutnya, disusun laporan posisi keuangan yang merupakan laporan keuangan yang menyajikan data keuangan perusahaan per tanggal tertentu. Bentuk laporan posisi keuangan ada dua yaitu bentuk akun dan bentuk laporan.

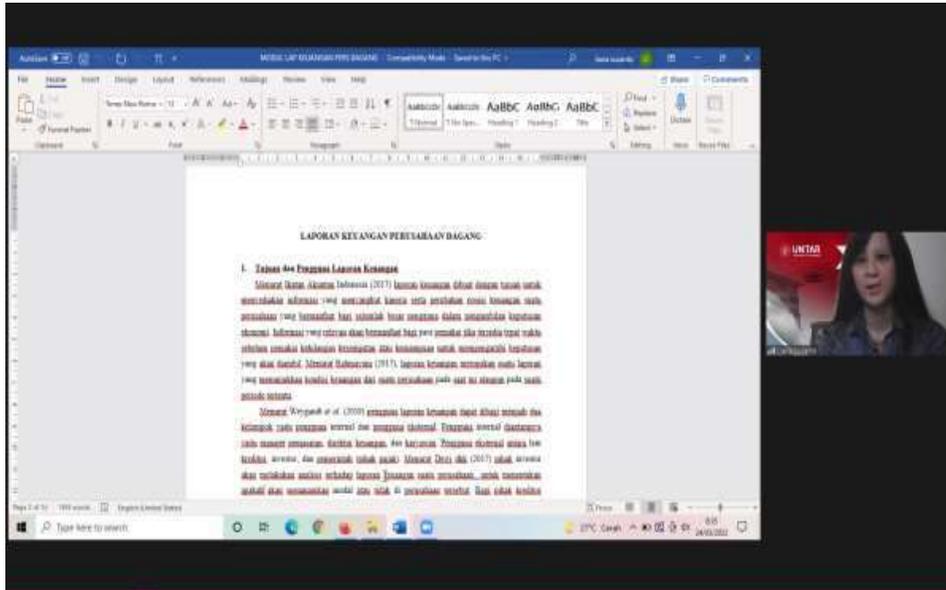
Apabila digunakan bentuk akun maka laporan posisi keuangan akan terbagi menjadi sisi kiri yang menyajikan asset dan sisi kanan yang menyajikan liabilitas dan ekuitas. Jika digunakan bentuk laporan maka yang disajikan terlebih dahulu yaitu aset lancar, selanjutnya aset tidak lancar yang diikuti oleh liabilitas dan ekuitas. Contoh dari laporan posisi keuangan untuk perusahaan dagang disajikan di bawah ini:

PT ABC		
Laporan Posisi Keuangan		
31 Desember 20XX		
Aset		
Kas		Xxx
Piutang Usaha		Xxx
Persediaan Barang Dagang		xxx

Perlengkapan		Xxx
Iklan Dibayar di Muka		Xxx
Peralatan	xxx	
Akumulasi Penyusutan-Peralatan	(xxx)	<u>Xxx</u>
Total Aset		Xxx
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas		
Wesel Bayar	xxx	
Utang Usaha	xxx	
Pendapatan Diterima di Muka	xxx	
Utang Utilitas	xxx	
Utang Gaji dan Upah	xxx	
Utang Bunga	<u>xxx</u>	
Total Liabilitas		<u>Xxx</u>
Ekuitas:		
Modal Saham	xxx	
Saldo Laba	<u>xxx</u>	
Total Ekuitas		xxx
Total Liabilitas dan Ekuitas		Xxx

LAMPIRAN 2

FOTO KEGIATAN



LAMPIRAN 3

LUARAN WAJIB

PEMBEKALAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG DI SMK DHAMMASAVANA

Liana Susanto¹, Mega Augustine²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Surel:lianas@fe.untar.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Surel: Mega.125190039@stu.untar.ac.id

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan kegiatan ini oleh tim pelaksana PKM dari Universitas Tarumanagara, berdasarkan survei pendahuluan diketahui bahwa pihak mitra yaitu SMK Dhammasavana, para siswanya belum mendapatkan materi pembelajaran mengenai penyusunan/ penyajian laporan keuangan untuk perusahaan dagang, sehingga tim pelaksana PKM menawarkan topik tersebut untuk dilakukan pembekalan. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian pembekalan ini adalah bertambahnya pengetahuan siswa SMK Dhammasavana terutama pengetahuan mengenai akuntansi secara umum serta mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang secara khusus. Diharapkan pengetahuan ini dapat dimanfaatkan oleh para siswa jika mereka melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi ataupun saat bekerja nanti. Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Sebelum dilakukan pembekalan, tim menyiapkan materi dalam bentuk modul yang berisikan teori-teori terkait dengan laporan keuangan perusahaan dagang diantaranya yaitu jenis perusahaan, tujuan dan manfaat laporan keuangan, serta jenis laporan keuangan yang akan diajarkan. Selain itu, modul tersebut juga berisi contoh soal serta penyelesaiannya. Modul dibagikan kepada para siswa sebelum pelaksanaan pembekalan dengan tujuan agar dapat dipelajari dulu sehingga memudahkan dalam memahami penjelasan yang akan diberikan. Karena kondisi yang belum kondusif serta belum memungkinkan untuk melakukan pembekalan secara tatap muka dikarenakan adanya pandemi akibat covid 19, maka pembekalan ini dilakukan secara daring. Setelah diberikan penjelasan, siswa diberi kesempatan jika masih ada hal-hal yang belum atau kurang dimengerti. Untuk tahapan terakhir, kegiatan PKM ini diakhiri dengan menyiapkan artikel dan poster sebagai luaran. Selain itu disusun laporan akhir serta laporan keuangan untuk kegiatan yang telah selesai dilaksanakan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai Juni 2022.

Kata kunci: SMK Dhammasavana, Laporan Keuangan, Perusahaan Dagang

ABSTRACT

In carrying out this activity by the PKM implementation team from Tarumanagara University, based on a preliminary survey it was found that the partner party, namely SMK Dhammasavana, the students had not received learning materials regarding the preparation/presentation of financial statements for trading companies, so the PKM implementation team offered the topic for training. The goal to be achieved by providing this training is to increase the knowledge of SMK Dhammasavana students, especially knowledge about

accounting in general and regarding the preparation of financial statements for trading companies in particular. It is hoped that this knowledge can be used by students if they continue their education to a higher level or when they work in the future. There are several stages in the implementation of this PKM activity. Prior to the training the team prepared material in the form of modules containing theories related to the financial statements of trading companies including the type of company, the purpose and benefits of financial statements, and the types of financial statements. In addition, the module also contains sample questions and their solutions. The modules are distributed to students prior to the training with the aim that they can be studied first so that it is easier to understand the explanation that will be given. Due to conditions that are not yet conducive and it is not yet possible to conduct training at school due to the COVID-19 pandemic, this training is carried out online. After being given an explanation, students are given the opportunity if there are still things that have not been or are not understood. For the last stage, this PKM activity ended by preparing articles and posters as outputs. In addition, a final report and financial report are prepared for activities that have been completed. This PKM activity was carried out from January to June 2022.

Kata kunci: SMK Dhammasavana, Financial Statements, Trading Companies

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Sekolah Dhammasavana, Jakarta adalah salah satu satuan pendidikan yang berada di di daerah Angke, kecamatan Tambora, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta. Di dalam menjalankan kegiatannya, sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan(https://data.sekolahkita.net/sekolah/SMKS%20DHAMMA%20SAVANA%20JAKARTA_256388).

SMK Dhammasavana adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan dimana lembaga ini didirikan dengan tujuan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan bagi keluarganya. Dengan pengertian ini, pemberian pelayanan di bidang pendidikan yang memiliki mutu yang baik dapat disediakan oleh pihak sekolah. Dengan demikian, ke depannya para generasi selanjutnya akan dapat mempunyai pengetahuan maupun ketrampilan yang sangat diperlukan jika mereka terjun ke masyarakat. Proses pembelajaran pertama kali dimulai tanggal 9 Januari 1978. Hal ini diawali dengan dibentuknya Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Dhammasavana oleh almarhum Bapak Sambas Kartawidjaja yang mempunyai harapan agar warga yang ada di sekitar tempat tinggalnya dapat menikmati pendidikan di sekolah Buddhis dengan kualitas yang baik. Selanjutnya, pada tanggal 19 Januari 2009, nama yayasan tersebut berubah menjadi Yayasan Dhammasavana.

Penyusunan program kerja sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan dengan kualitas yang baik. Hal ini disebabkan karena program kerja dari yayasan akan menjadi pedoman yang kemudian akan menjadi petunjuk terkait dengan semua kegiatan di sekolah serta sangat menentukan keberhasilan tercapainya tujuan dari pendidikan yang dilaksanakan. Oleh sebab itu maka Yayasan Dhammasavana Jakarta melakukan penyusunan serta perencanaan program kerja dimana hal ini tertuang dalam program kerja jangka pendek serta program kerja jangka menengah. (<https://smk.dhammasavana.id/read/2/sejarah-singkat>).

Gambar 1 berikut ini adalah gambar dari sekolah Dhammasavana:



Gambar 1. SMK Dhammasavana

Sumber: <https://www.facebook.com/Dhammasavana/photos/340741399709>

Permasalahan

Ikatan Akuntan Indonesia (2017) menyatakan bahwa tujuan dari dibuatnya laporan keuangan adalah agar informasi terkait dengan kinerja dan juga perubahan daripada posisi keuangan dapat disediakan, dimana informasi ini berguna bagi pihak pemakai laporan keuangan pada saat membuat keputusan ekonomi. Informasi tersebut akan berguna jika sudah tersedia pada saat pemakai masih memiliki kesempatan dalam mempengaruhi keputusan yang akan diambilnya.

Selanjutnya, menurut Rahmayuni (2017), laporan keuangan adalah laporan dimana kinerja keuangan dari suatu perusahaan ditunjukkan. Kinerja ini adalah baik kinerja pada saat sekarang, maupun kinerja dalam suatu periode atau masa tertentu.

Menurut Weygandt *et al.* (2019) pemakai dari laporan keuangan terbagi atas dua kelompok yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal. Contoh dari pemakai internal yaitu karyawan dan pihak manajemen. Contoh dari pemakai eksternal yaitu pihak pemberi pinjaman, penanam modal, serta pihak pemerintah (dalam hal ini yaitu pihak pajak).

Dewi dkk (2017) menyatakan bahwa manfaat laporan keuangan bagi pihak pemberi pinjaman adalah untuk mengetahui apakah pihaknya akan memberikan pinjaman atau tidak. Bagi pihak penanam modal, laporan keuangan suatu perusahaan akan dianalisis sehingga nanti akan dapat ditentukan apakah akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut atau tidak. Selanjutnya bagi pemerintah atau dalam hal ini pihak pajak akan mengetahui apakah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan sudah tepat atau sudah sesuai dengan besar labanya atau belum dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan dari satu perusahaan.

Menurut Hariyanto, dkk (2020), kinerja dari suatu perusahaan dapat menggambarkan kualitas dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Di samping itu, pihak-pihak yang terkait serta berkepentingan terhadap perusahaan juga dapat merasakan manfaat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Rahmah dan Komariah (2016) menyatakan bahwa tingkat kesehatan dari sebuah perusahaan dapat diketahui dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut.

Dijelaskan oleh Dewi dkk.. (2017) bahwa asumsi yang mendasari penyusunan dari suatu laporan keuangan diperlukan sebagai konsep dasar dimana hal ini merupakan landasan pada saat menyusun laporan keuangan. *US-GAAP* menggunakan asumsi entitas ekonomi, asumsi kelangsungan usaha, asumsi unit keuangan, dan asumsi periode waktu. Aktivitas dari pemilik perusahaan harus dipisahkan dan tidak boleh digabung dengan aktivitas perusahaan. Hal ini merupakan asumsi entitas ekonomi Perusahaan diasumsikan atau dianggap mempunyai umur yang tidak terbatas merupakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini juga menyatakan bahwa diharapkan kegiatan usaha dari suatu perusahaan akan berkelanjutan terus ke depannya. Sebuah transaksi dari suatu perusahaan harus bisa untuk dicatat dengan memakai mata uang yang berlaku pada suatu negara yang bersangkutan. Ini adalah asumsi ketiga yaitu asumsi unit keuangan. Dalam asumsi keempat atau asumsi terakhir dinyatakan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan dapat dibagi ke dalam periode waktu, Periode waktu tersebut yaitu tahunan, tengah tahunan, triwulan ataupun bulanan.

Dari asumsi-asumsi yang telah dijelaskan di atas tersebut, hanya dua asumsi yang dipakai oleh IFRS dalam penyusunan/ penyajian laporan keuangan. Dua asumsi tersebut yaitu basis akrual dimana dinyatakan bahwa walaupun kas masih belum diterima ataupun kas belum dibayarkan atau dikeluarkan, penghasilan maupun beban perusahaan akan dicatat dalam periode terjadinya penghasilan ataupun beban tersebut. Satu asumsi lagi yang digunakan yaitu asumsi kelangsungan usaha.

Perusahaan terbagi menjadi tiga yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Menurut Dewi dan Kristanto (2015) perusahaan jasa mempunyai kegiatan utama menyediakan jasa kepada pengguna jasa. Perusahaan dagang memiliki kegiatan utama yaitu membeli barang kemudian selanjutnya barang tersebut dijual kembali tanpa melakukan perubahan bentuk dasarnya ataupun menambah manfaat dari barang tersebut. Perusahaan manufaktur mempunyai kegiatan utama yaitu melakukan pembelian bahan baku serta komponen, kemudian diubah menjadi barang jadi. Dikarenakan terdapat perbedaan kegiatan, maka proses akuntansi dari ketiga jenis perusahaan tersebut pun berbeda. Perbedaan ini dapat pula dilihat dari jenis-jenis akun yang disajikan dalam laporan keuangan masing-masing perusahaan.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan maka ditemukan permasalahan di SMK Dhammasavana yaitu para siswa siswi di SMK Dhammasavana belum memperoleh materi terkait dengan penyusunan/ penyajian laporan keuangan perusahaan dagang dimana laporan keuangan tersebut merupakan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan penyusunan laporan posisi keuangan.

Menurut Dewi dkk. (2017) laporan laba/ rugi merupakan laporan keuangan yang pertama kali harus disusun oleh perusahaan. Alasan yang mendasari hal ini adalah karena laba ataupun rugi perusahaan akan dihasilkan dari laporan ini. Laba ataupun rugi perusahaan ini nantinya akan dibawa ke laporan keuangan yang selanjutnya yaitu laporan perubahan ekuitas. Laporan laba/rugi disajikan dalam periode waktu tertentu, misalnya saja menggunakan periode interim ataupun juga dapat menggunakan periode tahunan. Terdapat dua bentuk dari laporan laba/ rugi yaitu *single step* dan *multiple steps*. IFRS tidak menyebutkan bentuk laporan laba rugi, tetapi pendekatan yang digunakan lebih mengarah pada *multiple steps*.

Laporan keuangan yang harus dibuat selanjutnya adalah laporan perubahan ekuitas, dimana dari laporan ini akan dihasilkan saldo ekuitas. Saldo ini yang selanjutnya akan

dimasukan atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan. Sama halnya dengan laporan sebelumnya, laporan perubahan ekuitas ini juga dibuat ataupun disajikan untuk satu periode tertentu.

Terkadang, dapat juga disajikan laporan saldo laba. Perbedaan antara kedua laporan ini hanyalah yaitu di dalam laporan saldo laba tidak terdapat kolom modal saham dan total ekuitas. Jadi pada umumnya perusahaan hanya menyajikan salah satu saja dari kedua laporan ini.

Selanjutnya, disusun laporan posisi keuangan yang merupakan laporan keuangan yang menyajikan data keuangan perusahaan per tanggal tertentu. Bentuk laporan posisi keuangan ada dua yaitu bentuk akun dan bentuk laporan.

Apabila digunakan bentuk akun maka laporan posisi keuangan akan terbagi menjadi sisi kiri yang menyajikan asset dan sisi kanan yang menyajikan liabilitas dan ekuitas. Jika digunakan bentuk laporan maka yang disajikan terlebih dahulu yaitu aset tidak lancar, selanjutnya aset lancar yang diikuti oleh ekuitas dan liabilitas.

Solusi Mitra

Terkait dengan permasalahan yang ditemukan di SMK Dhammasavana maka akan diberikan solusi sebagai berikut:

1. Memberi pembekalan secara daring mengenai penyajian/penyusunan laporan laba/ rugi bagi perusahaan dagang kepada siswa/i SMK Dhammasavana.
Menurut Dewi dkk. (2017) bentuk laporan laba rugi yang umum digunakan adalah bentuk *multiple steps*, dimana bentuk ini mengelompokkan penghasilan/beban menjadi pendapatan/beban operasi dan pendapatan/beban non operasi.
2. Memberi pembekalan secara daring mengenai penyajian/ penyusunan laporan perubahan ekuitas kepada siswa/i SMK Dhammasavana.
3. Memberi pembekalan secara daring mengenai penyajian/ penyusunan laporan posisi keuangan kepada siswa/i di SMK Dhammasavana.

METODE PELAKSANAAN PKM

Berkaitan dengan hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan di SMK Dhammasavana selaku pihak mitra, maka tim pelaksana PKM memberikan tawaran solusi kepada mitra untuk memberikan pembekalan/ pelatihan kepada para siswa di sekolah tersebut. Pembekalan tersebut yaitu mengenai penyusunan/ penyajian laporan keuangan perusahaan dagang. Sebelum dilakukan pembekalan, terlebih dahulu pasti harus dilakukan persiapan-persiapan agar pembekalan tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Pertama, materi yang akan digunakan dalam pembekalan dipersiapkan terlebih dahulu. Materi ini berisi mengenai teori-teori terkait topik pembekalan yaitu laporan keuangan untuk perusahaan dagang diantaranya yaitu jenis perusahaan, tujuan dan manfaat disusunnya laporan keuangan, dan juga jenis laporan keuangan yang akan dijelaskan pada pembekalan materi kali ini. Setelah membahas mengenai teori, selanjutnya diberikan contoh soal serta pembahasannya.

Materi ini disusun dalam bentuk modul dan dibagikan kepada para siswa SMK Dhammasavana sebelum hari pelaksanaan pembekalan. Tujuan diberikannya modul ini terlebih dahulu adalah agar para siswa dapat mempelajarinya terlebih dahulu dan bisa

mempersiapkan pertanyaan apabila setelah diberikan pembekalan masih belum atau kurang mengerti.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, pihak mitra yaitu SMK Dhammasavana berpartisipasi dalam memberikan informasi kepada tim pelaksana PKM Universitas Tarumanagara mengenai jumlah siswa yang dapat mengikuti pembekalan serta tanggal dimana dapat dilakukan pembekalan secara daring. Link zoom yang digunakan untuk melakukan pembekalan juga dibuatkan oleh pihak mitra.

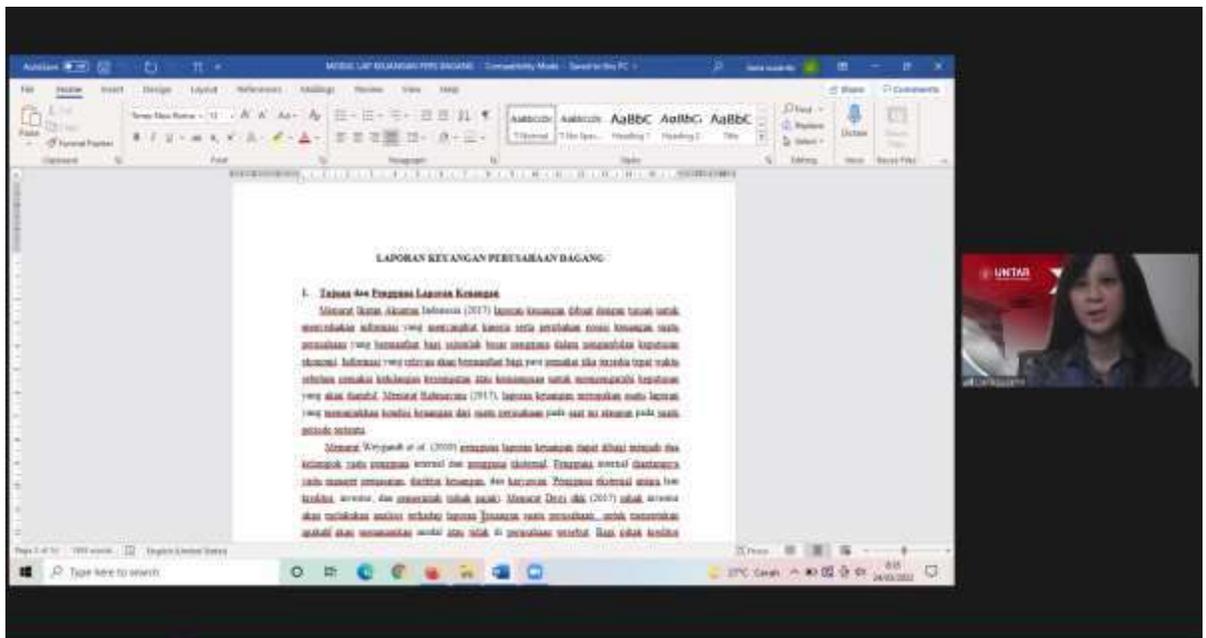
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan pelatihan dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terlebih dahulu telah dilakukan survei pada bulan Februari 2022 dalam rangka untuk mengetahui topik apa yang diinginkan oleh pihak mitra yaitu SMK Dhammasavana untuk diberikan oleh tim pelaksana PKM Universitas Tarumanagara. Dari hasil survei tersebut diperoleh informasi bahwa topik yang diinginkan oleh mitra adalah mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang.

Pelatihan ini dilakukan secara daring mengingat belum kondusifnya situasi yang disebabkan karena adanya pandemi akibat covid 19. Pelatihan dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 15 dan 17 Maret 2022. Sebelum dilakukan pelatihan, kami terlebih dahulu menyusun modul terkait dengan materi yang akan dibahas. Modul ini dibagikan kepada para siswa sebelum hari pelatihan agar dapat dipelajari terlebih dahulu. Pelatihan ini diawali dengan menjelaskan teori-teori diantaranya adalah mengenai jenis perusahaan, tujuan penyusunan laporan keuangan, serta jenis laporan keuangan yang akan dibahas yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Setelah itu diberikan contoh soal berikut dengan penyelesaiannya. Penjelasan diberikan kepada para siswa dengan bahasa yang mudah dipahami. Selama pelatihan para siswa juga dipersilakan untuk bertanya jika masih ada hal yang belum atau kurang dipahami.

Hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembuatan modul tentang penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Diharapkan modul yang telah dibagikan kepada para siswa yang ada di SMK Dhammasavana ini dapat dimengerti oleh serta dapat menambah pengetahuan para siswa mengenai akuntansi khususnya mengenai laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Pada saat para siswa SMK Dhammasavana ini nantinya melanjutkan kuliah ataupun pada saat para siswa telah bekerja, diharapkan pengetahuan yang telah didapatkan dari pembekalan ini juga dapat membantu mereka.

Gambar 2 berikut ini menunjukkan gambar pembekalan secara daring di SMK Dhammasavana:



Gambar 2. Pembekalan di SMK Dhammasavana

Selanjutnya gambar 3 adalah gambar para peserta pembekalan di SMK Dhammasavana:





Gambar 3 Peserta Pembekalan Secara Daring di SMK Dhammasavana

KESIMPULAN

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tujuan diberikannya pembekalan kepada para siswa di SMK Dhammasavana ini adalah untuk menambah pengetahuan para siswa. Pengetahuan ini terkait dengan bidang akuntansi pada umumnya, serta penyusunan atau penyajian laporan keuangan untuk perusahaan dagang pada khususnya. Pembekalan dengan topik tersebut dilakukan didasarkan pada survey awal yang telah dilakukan sebelumnya dimana pihak mitra yaitu SMK Dhammasavana menginginkan topik mengenai penyusunan/ penyajian laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

Akibat adanya pandemi covid 19 yang mengakibatkan tim pelaksana PKM dari Universitas Tarumanagara tidak dapat memberikan pembekalan secara tatap muka langsung kepada para siswa yang ada di SMK Dhammasavana sehingga pembekalan diberikan secara daring. Tim pelaksana PKM dari Universitas Tarumanagara terlebih dahulu membuat modul yang berisikan penjelasan mengenai topik penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Modul ini disusun dengan tujuan adalah agar para siswa yang ada di SMK Dhammasavana dapat lebih mudah dalam memahami mengenai materi yang dijelaskan sehingga dapat menambah pengetahuan para siswa mengenai akuntansi khususnya terkait topik mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

Berdasarkan pembicaraan dengan pihak mitra yaitu SMK Dhammasavana maka diharapkan agar pembekalan seperti ini dapat dilaksanakan kembali di lain kesempatan. Saran untuk pembekalan selanjutnya agar dapat diberikan kembali pembekalan dengan topik yang berbeda contohnya seperti materi mengenai PPh pasal 21.

REFERENSI

- Dewi, S. P., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media.
- _____ dan Kristanto, S. B. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi Kedua*. Bogor: In Media.
- Hariyanto, N.S, Suganda, T.R., dan Lembut, P. I. (2020). Dampak Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Maranatha*. 12 (2). 337-349
<https://data.sekolahkita.net/sekolah/SMKS%20DHAMMA%20SAVANA%20JAKARTA256388>
<https://smk.dhammasavana.id/read/2/sejarah-singkat>
<https://www.facebook.com/Dhammasavana/photos/340741399709>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI.
- Rahmah, M. N. dan Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tungal Prakasa Tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan*. 1 (1). 43-58
- Rahmayuni, S. (2017) Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*. 1 (1). 93-98.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P.D., and Kieso, D.E. (2019). *Financial Accounting. 4th Edition*. United States: JohnWiley & Sons, Inc.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, Dekan dan segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, pengurus dan para siswa di SMK Dhammasavana, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

LAMPIRAN 4
LUARAN TAMBAHAN

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG UNTUK PARA SISWA

*Liana Susanto

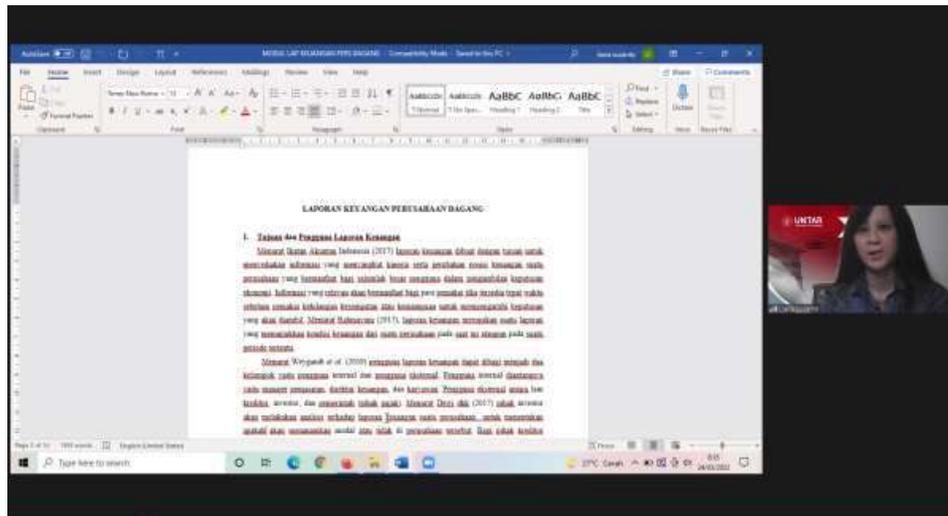
** Mega Augustine (125190039)

SMK Dhammasavana yang berada di di daerah Angke, kecamatan Tambora, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan dimana lembaga ini didirikan dengan tujuan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan bagi keluarganya. Dengan pengertian ini, pemberian pelayanan di bidang pendidikan yang memiliki mutu yang baik dapat disediakan oleh pihak sekolah. Dengan demikian, ke depannya para generasi selanjutnya akan dapat mempunyai pengetahuan maupun ketrampilan yang sangat diperlukan pada saat mereka terjun ke masyarakat. Salah satu yang dipelajari oleh para siswa adalah akuntansi dan topik yang tercakup dalam pelajaran akuntansi diantaranya adalah mengenai penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu laporan dimana kinerja keuangan dari suatu perusahaan ditunjukkan. Kinerja ini merupakan kinerja pada saat sekarang, maupun kinerja pada suatu periode atau masa tertentu. Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan, maka akan dapat diketahui tingkat kesehatan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini memiliki manfaat bagi pihak-pihak penggunaannya. Sebagai contoh, laporan keuangan ini bermanfaat untuk memberikan informasi terkait dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang kepada calon investor sehingga dapat membuat keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak dalam suatu perusahaan. Bagi pihak kreditor, laporan keuangan perusahaan akan dianalisis untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya di kemudian hari.. Dengan demikian akan dapat ditentukan apakah suatu perusahaan layak diberi pinjaman atau tidak. Untuk pihak pemerintah (dalam hal ini pihak pajak), laporan keuangan dapat bermanfaat untuk mengetahui apakah jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan telah sesuai atau belum. Karena topik ini penting untuk dipelajari oleh para siswa, maka tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara diminta untuk memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

Pelatihan diadakan sebanyak dua kali yaitu tanggal 15 dan 17 Maret 2022 dan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan *Zoom*. Sebelum dilakukan pelatihan, terlebih dahulu dipersiapkan materi pelatihan dalam bentuk modul yang dibagikan kepada para siswa.

Pelatihan ini diawali dengan menjelaskan teori-teori diantaranya adalah mengenai jenis perusahaan, tujuan dan manfaat penyusunan laporan keuangan, serta jenis laporan keuangan yang akan dibahas yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Setelah itu kemudian diberikan contoh soal disertai dengan penyelesaiannya. Penjelasan diberikan kepada para siswa dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Selama pelatihan para siswa juga dipersilakan untuk bertanya jika masih ada hal yang belum atau kurang dipahami. Gambar 1. berikut merupakan gambar saat pemberian pelatihan:



Gambar 1. Pemberian Pelatihan

Gambar 2 di bawah ini merupakan para peserta pelatihan:



Gambar 2. Peserta Pelatihan

Diharapkan pelatihan yang telah diberikan dapat menambah pengetahuan para siswa SMK Dhammasavana mengenai akuntansi, khususnya mengenai penyusunan laporan keuangan sehingga akan dapat dapat bermanfaat saat mereka telah lulus dan melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya ataupun saat di dunia kerja nanti. Berdasarkan pembicaraan dengan pihak sekolah, diharapkan agar kedepannya pelatihan seperti ini dapat terus diadakan dengan topik-topik yang berbeda.

*Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

LAMPIRAN 5

POSTER

PEMBEKALAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG DI SMK DHAMMASAVANA

Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak.CA. 0323097401/10199014, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Mega Augustine, 125190039, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai jika tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Metode

1. Menjelaskan teori yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang.
2. Memberikan contoh format laporan keuangan.
3. Memberikan contoh soal serta pembahasan mengenai laporan keuangan

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang telah dicapai yaitu pelatihan ini menambah pengetahuan siswa SMK Dhammasavana mengenai bagaimana cara penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Pengetahuan ini diharapkan dapat berguna bagi para siswa saat mereka bekerja nanti ataupun saat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi

Kesimpulan

Pertama, pelatihan ini memberikan tambahan pengetahuan kepada siswa SMK Dhammasavana mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang.
Kedua, pelatihan ini mendukung terpenuhinya tridarma pendidikan bagi para dosen dimana salah satunya yaitu melakukan kegiatan PKM

Ucapan Terima Kasih

Tim PKM mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, yaitu Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dekan dan segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Referensi

Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: Salemba Empat



UNTAR
Universitas Tarumanagara



No: 0179-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Liana Susanto

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

**Pembekalan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan
Dagang di SMK Dhammasavana**

yang telah dilaksanakan pada
Januari – Juni 2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.